

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di UD Sinar Berkah Untuk Mengetahui Potensi Dan Kelayakan Pengembangan Usaha

Iphov K. Sriwana¹, Feby Z. Octafani², Taufiqur Rachman³, Nofi Erni⁴, Istianto B. Rahardja⁵

^{1,3} Program Studi Teknik Industri, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

² Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

⁵ Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, Bekasi, Indonesia

e-mail : iphov.kumala@esaunggul.ac.id

Abstrak

UD Sinar Berkah merupakan usaha kecil menengah yang secara operasional dijalankan menggunakan cara tradisional, termasuk untuk penyusunan laporan keuangannya. UD Sinar Berkah tidak mengetahui secara pasti potensi usaha dan juga kelayakan usahanya. Hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diselesaikan, sehingga dilakukan pengabdian masyarakat pada UD Sinar Berkah dengan tujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan agar mampu menganalisa kelayakan pengembangan usahanya. Data untuk penyusunan laporan keuangan, diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak pengelola UD Sinar Berkah. Penyusunan laporan keuangan dilakukan menggunakan Ms excel dengan mengintegrasikan laporan keuangan mulai dari investasi awal, sumber dana, perhitungan biaya operasional, laporan rugi raba, arus kas, penentuan harga pokok produksi dan analisa kelayakannya. Hasil penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa net present value (NPV) > 0 (NPV = Rp 420.342.180 dengan discount factor 18% dan present value 18%), internal rate of return (IRR) mencapai 21%, keuntungan/biaya bersih (Net B/C) > 1 (Net B/C = 6) artinya usaha tersebut layak secara finansial. Berdasarkan analisa yang diperoleh dari hasil penyusunan laporan keuangan, pengelola UD Sinar berkah dapat melanjutkan kegiatan usahanya karena mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: BEP, IRR, konveksi, laporan keuangan, NPV

Abstract

UD Sinar Berkah is a small and medium-sized business that is operationally run using traditional methods, including for the preparation of its financial reports. UD Sinar Berkah does not know how to determine business potential and also the feasibility of its business. This is a problem that must be resolved, so that community service at UD Sinar Berkah is carried out with the aim of helping to design the preparation of financial statements to analyze the feasibility of developing its business. Data for the preparation of financial statements, obtained from direct interviews with the management of UD Sinar Berkah. The preparation of financial statements is carried out using Ms excel by integrating financial reports starting from initial investment, sources of funds, calculation of operating costs, profit and loss reports, cash flow, determining the cost of production and feasibility analysis. The results of the preparation of financial statements show that the net present value (NPV) > 0 (NPV = Rp 420,342,180 with a discount factor of 18% and present value of 18%), the internal rate of return (IRR) reaches 21%, net profit/cost (Net B/C) > 1 (Net B/C = 6) means that the business is financially feasible. Based on the analysis obtained from the results of the preparation of financial statements, the manager of UD Sinar blessing can continue its business activities because it has a great opportunity to improve the welfare of the community.

Keywords: BEP, convection, financial statements, IRR, NPV

1. PENDAHULUAN

UD Sinar Berkah adalah sebuah usaha kecil menengah (UKM), dengan bidang usahanya adalah konveksi. Menurut [1] UKM harus terus dibantu untuk dikembangkan karena merupakan salah satu usaha yang mampu berperan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. UKM juga mempunyai peranan penting untuk pemulihan ekonomi nasional [2]. UD Sinar Berkah memproduksi pakaian dan kaos anak BALITA (bawah lima tahun). Tempat

produksi konveksi terletak didaerah Pondok Ungu, Bekasi. Produksi dari baju dan kaos anak tersebut dikirimkan ke pelanggan yang membuka toko usaha di daerah Tanah Abang, Jakarta Pusat. Dalam pengelolaan usahanya, UD Sinar Berkah melakukan perhitungan biayanya secara konvensional, dimana pencatatan atas usahanya tidak terdokumentasi dengan baik dan rapi, sehingga menyulitkan UD Sinar Berkah untuk melihat potensial usaha dan pengembangan investasi.

Untuk melihat apakah peluang usaha dan pengembangan usaha konveksi memiliki *return* atau hasil yang diharapkan, maka perlu dibuat Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan harus dibuat karena menurut [3], laporan keuangan menggambarkan informasi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mampu menggambarkan pencapaian kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu [4].

Permasalahan utama yang terjadi di UD Sinar berkah adalah bagaimana melakukan perhitungan untuk investasi usaha konveksi UD Sinar Berkah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha karena menurut [5], Studi kelayakan bisnis sangat diperlukan untuk menjalankan setiap kegiatan usaha. Menurut [6] dan [7], untuk melakukan pengembangan rencana kegiatan usaha di periode yang akan datang, diperlukan analisa kelayakan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada UD sinar Berkah adalah membantu menyediakan sarana penunjang untuk pengelolaan data dan informasi yang terperinci dan terstruktur pada usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan melihat pencapaian bisnis secara transparan berdasarkan indikator-indikator pencapaian usaha, untuk membantu memberikan keputusan atas keberlangsungan usaha yang akan maupun sudah dijalankan.

Perancangan laporan keuangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di UD Sinar Berkah dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel, karena menurut [8], Ms Excel relatif lebih mudah dan Ms Excel dapat dipelajari oleh setiap individu. Laporan keuangan yang dirancang diantaranya adalah modal investasi, total perincian biaya operasional, laporan rugi – laba; laporan arus kas, *net present value (NPV)*; *internal rate of return (IRR)* dan *net benefit/cost (Net B/C)*. Dilakukannya perhitungan beberapa laporan keuangan karena menurut [9], kinerja keuangan di setiap usaha dapat di ukur melalui laporan keuangan.

2. METODE

Kegiatan abdimas untuk melakukan penyusunan laporan keuangan terdiri dari 6 tahap. Tahap kesatu melakukan analisi kondisi perusahaan, untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan. Tahap kedua mengumpulkan dan menghitung komponen biaya yang diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya investasi. Tahap ketiga melakukan perhitungan biaya operasional, tahap keempat melakukan Perhitungan Laporan Rugi Laba dimana. Tahap ke lima melakukan perhitungan arus kas dan tahap ke enam melakukan analisa kelayakan usaha, melalui perhitungan NPV dan IRR. Hal ini sejalan dengan [10] bahwa NPV dan IRR merupakan kriteria untuk melakukan penilaian finansial. Perhitungan *Net Present Value (NPV)* dilakukan dengan menggunakan formulasi berikut :

$$NPV = (C_1/(1+r) + (C_2/(1+r)^2) + (C_3/(1+r)^3) + \dots + (C_t/(1+r)^t) - C_0$$

atau

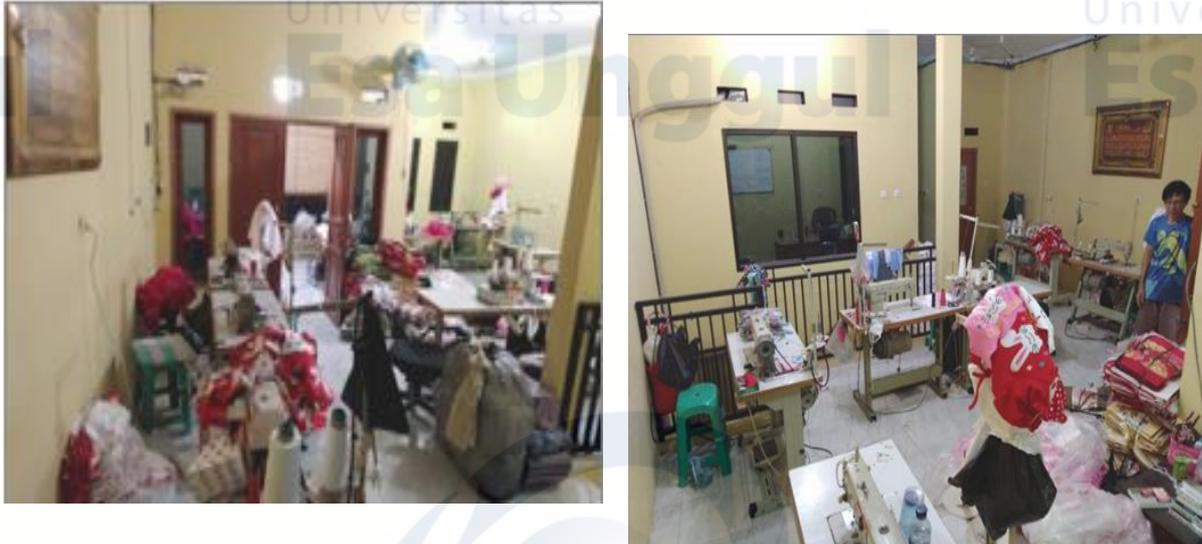
$$NPV = \sum_{t=1}^T \frac{C_t}{(1+r)^t} - C_0$$

Dimana :

- NPV = Net Present Value (Rupiah)
- C_t = Arus kas per tahun (Periode t)
- C₀ = Nilai Investasi awal tahun ke-0 (Rupiah)
- r = Discount rate/suku Bunga (%)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusun laporan keuangan, diharapkan dapat membantu UD Sinar Berkah untuk menganalisa keuangan saat ini maupun periode yang akan datang. Tahapan pertama adalah melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kegiatan proses produksi di UD Sinar Berkah. Kegiatan dari hasil pengamatan tersebut, dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan usaha UD sinar Berkah

Tahapan kedua adalah menghitung biaya investasi. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa biaya investasi yang diperlukan oleh UD Sinar berkah untuk melaksanakan kegiatan produksinya adalah sebesar Rp. 1.086.910.500, yang terdiri dari beberapa komponen dan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Total biaya investasi

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp)
1	Pra Investasi	360.000.000
2	Pengadaan Tanah	403.200.000
3	Bangunan	105.290.000
4	Mesin dan Peralatan	4.255.000
5	Utilitas	4.900.000
6	Peralatan penunjang	10.265.500
7	Peralatan kantor	174.000.000
8	Sarana angkutan	25.000.000
Total Modal kerja awal		1.086.910.500

Pihak UD Sinar berkah tidak memiliki semua modal usaha yang diperlukan seperti yang ada pada Tabel 1, sehingga melakukan pinjaman kepada pihak ketiga sebanyak 32,2% atau sebanyak Rp.350.000.000. Pinjaman modal ini dikembalikan dengan cara mencicil selama 15 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 20%.

Tahap ketiga yaitu melakukan perhitungan biaya operasional, dengan menentukan biaya tetap maupun biaya variabel. Salah satu komponen biaya tetap adalah tenaga kerja tetap. Jumlah tenaga kerja tetap yang diperlukan di UD sinar berkah sebanyak 6 orang yaitu untuk keperluan tenaga penjahit jarum sebanyak 3 orang, tenaga obras 1 orang, tenaga neci 1 orang, dan tenaga kerja untuk kampot 1 orang. Untuk Tenaga kerja harian (biaya variabel), hanya diperlukan 1 orang yaitu untuk kegiatan obras. Komponen biaya tersebut diperlukan untuk mengetahui total biaya operasional. Total biaya operasional di UD sinar berkah adalah sebesar Rp.

1.345.871.145. Data lengkap mengenai jumlah kebutuhan biaya operasional dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya operasional

No	U R A I A N	KBTHN per THN	HARGA (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp)
<u>BIAYA TETAP</u>				
1	Penyusutan			37.202.040
2	Gaji Tetap Karyawan			14,000.000
3	Pemeliharaan			7.019.105
4	Administrasi Kantor			500.000
5	Biaya Pemasaran			350.000
TOTAL BIAYA TETAP				192.071.145
<u>Biaya Variabel</u>				
1	Kain (M)	720.000	1,500	1.080.000.000
2	Benang Obras (M)	720	18.000	12.960.000
3	Benang Jahit (M)	720	10.000	7.200.000
4	Renda (M)	48.000	30	1.440.000
5	Kancing (Pcs)	12.000	300	3.600.000
6	Masker (Pcs)	36	50.000	1.800.000
7	Air		400.000	4.800.000
8	Telepon		300.000	3.600.000
9	Bahan bakar		1.500.000	18.000.000
10	Listrik		1.700.000	20.400.000
TOTAL BIAYA Variabel				1.153.800.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL				1.345.871.145

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa jumlah biaya tetap adalah sebesar 192.071,145 , sedangkan total biaya variabel adalah sebesar 1.153.800.000 . Biaya operasional tersebut selanjutnya digunakan sebagai input untuk menghitung laporan rugi laba.

Tahap keempat adalah melakukan laporan rugi laba. Pada perhitungan laporan rugi laba, diperlukan data total penerimaan dan pengeluaran. Data penerimaan yang diperlukan, terdiri dari jumlah produksi dan harga jual. Harga jual ditentukan berdasarkan perhitungan harga pokok produksi (HPP). Berdasarkan perhitungan HPP, diketahui bahwa harga jual sebesar RP. 17.204. Jumlah produksi yang di buat di UD Sinar Berkah adalah sebesar 96.000 unit,. Total perimaan UD sinar berkah adalah sebesar Rp.1.651.549.374 dan total pengeluaran setiap periode adalah sebesar 1.345.871.145. Berdasarkan data penerimaan, dan pengeluaran biaya serta besarnya bunga operasi yang harus dibayarkan, maka dilakukan perhitungan laporan rugi laba. Data lengkap mengenai laporan keuangan rugi laba, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Laporan Rugi Laba UD Sinar Berkah

NO	URAIAN	TAHUN KE			
		1	2	3	4
A	PENERIMAAN				
1	Produksi	96.000	96.000	96.000	96.000
	Harga Jual	17.,204	17.,204	17.,204	17.,204
	Tot.Penerimaan	1.651.549.374	1.651.549.374	1.651.549.374	1.651.549.374
B	PENGELUARAN				
1	Biaya tetap	192.071.145	192.071.145	192.071.145	192.071.145
2	Biaya Variabel	1.153.800.000	1.153.800.000	1.153.800.000	1.153.800.000
	Tot. Pengeluaran	1.345.871.145	1.345.871.145	1.345.871.145	1.345.871.145
C	LABA OPERASI	305.678.229	305.678.229	305.678.229	305.678.229
	BUNGA				
D	PINJAMAN	70.000.000	65.333.333	60.666.667	56.000.000
E	LABA KOTOR	235.678.229	240.344.896	245.011.562	249.678.229
F	PAJAK (30%)	-	-	-	-
G	LABA SETELAH PAJAK	235.678.229	240.344.896	245.011.562	249.678.229

Tahap kelima adalah melakukan perhitungan arus kas. Tahapan ini dilakukan sebelum menghitung kelayakan usaha. Data laporan keuangan lengkap mengenai arus kas, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Arus Kas

NO	URAIAN	TAHUN KE			
		0	1	2	3
A	SUMBER DANA				
	Laba Sesudah Pajak		235.678.229	240.344.896	245.011.562
	Penyusutan		37.202.040	37.202.040	37.202.040
	Nilai Sisa				
	Modal Sendiri	652.146.300			
	Modal Pinjaman	350.000,000			
	Subtotal	1.002.146.300	272.880.269	277.546.936	282.213.602
B	PENGUNAAN DANA				
	Biaya Investasi	1.061.910.500			
	Modal Kerja				
	Angsuran Modal	25.000.000	23.333.333	23.333.333	23.333.333
	Subtotal	1.086.910.500	23.333.333	23.333.333	23.333.333
	Arus Kas Tunai Bersih		249.546.936	254.213.602	258.880.269

Tahap ke enam adalah melakukan analisa kelayakan usaha, dengan menghitung NPV dan IRR. Proses perhitungan *Net Present Value*/NPV dan IRR, menggunakan data arus kas. Pada laporan keuangan yang dilakukan di UD Sinar Berkah, dilakukan dengan menggunakan discount

factor (DF 18%) dan present value (PV 18%) sejumlah 420.342.180 dengan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 21% dan Net Benefit/Cost (Net B/C) sebesar 6.

Berdasarkan hasil perhitungan laporan keuangan yang dianalisa menggunakan NPV dan IRR, dapat diketahui bahwa UD sinar berkah mempunyai peluang usaha yang sangat baik dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. KESIMPULAN

UD Sinar berkah adalah perusahaan usaha kecil menengah yang belum menyusun laporan keuangannya dengan baik sehingga belum mengetahui analisa usahanya untuk beberapa periode ke depan. Tujuan kegiatan abimas dilakukan untuk membantu merancang laporan keuangan. Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa UD sinar berkah layak untuk dikembangkan karena mempunyai potensi keuntungan jangka panjang yang cukup baik, yang dibuktikan dengan nilai net present value (NPV) > 0 , atau diperoleh nilai NPV sebesar Rp 420.342.180 dengan discount factor 18%, Nilai internal rate of return (IRR) dapat digunakan sebagai analisa kelayakan suatu usaha dan hasil usaha UD Berkah mempunyai mencapai nilai sebesar 21%,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kadeni and N. Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *QUILIBRIUM*, vol. 8, no. 2, pp. 191–199, 2020.
- [2] F. D. Kurniawan and L. Fauziah, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan," *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 103–220, 2014.
- [3] W. W. Hidayat, *Dasar dasar analisa laporan keuangan*, Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- [4] Riswan and Y. F. Kesuma, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor," *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, vol. 5, no. 1, pp. 93–121, 2014.
- [5] L. Sulastri, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*. LGM - LaGood's Publishing, 2016.
- [6] A. Afyah, M. Saifi, and Dwiatmanto, "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 23, no. 1, 2015.
- [7] P. T. W. W. Kusuma and N. K. I. Mayasti, "Analisa Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal," *Agritech*, vol. 34, no. 2, pp. 194–202, 2014.
- [8] Martiningsih, "Efektivitas Pemanfaatan Ms Excel Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya," *Kwangsan*, vol. 3, no. 2, pp. 107–120, 2015.
- [9] Riswan, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor," *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, vol. 5, no. 1, pp. 93–121, 2014.
- [10] C. F. K. Sari, M. E. Sawaki, and M. S. Sabarofek, "Pengaruh Analisis Investasi Terhadap Kelayakan Penambangan Batu Mangan Di PT. Berkah Esa Mining," *Jurnal Science Tech*, vol. 4, no. 1, pp. 11–18, 2018.